

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah melakukan analisis dan interpretasi terhadap hasil penelitian yang telah diuraikan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran kepemimpinan instruksional kepala sekolah dasar di Kota Solok dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kepala sekolah dapat melaksanakan indikator-indikator dalam kepemimpinan instruksional dengan sangat baik di Kota Solok.

Variabel komitmen guru sekolah dasar di Kota Solok dalam kategori sangat baik. Hal tersebut menggambarkan sangat tingginya komitmen guru terhadap peserta didik, komitmen guru terhadap sekolah, komitmen guru untuk mengajar, dan komitmen guru terhadap profesinya.

Kinerja mengajar guru sekolah dasar di Kota Solok dalam penelitian ini dibangun oleh empat dimensi yaitu kualitas pengajaran (*quality of instruction*), kesesuaian arah pengajaran (*appropriate level of instruction*), insentif (*insentive*), dan waktu (*time*). Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini variabel kinerja mengajar guru sekolah dasar di Kota Solok berada dalam kategori sangat baik.

Berdasarkan uji perhitungan hipotesis, hasil menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan instruksional kepala sekolah menggambarkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru sekolah dasar di Kota Solok. Variabel komitmen guru menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru sekolah dasar di Kota Solok. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah dan komitmen guru secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja mengajar guru sekolah dasar di Kota Solok.

B. Implikasi

Penelitian ini telah menunjukkan bahwa kepemimpinan instruksional dan komitmen guru dapat mempengaruhi kinerja mengajar guru Sekolah Dasar di Kota Solok. Dengan demikian rumusan teori yang menyatakan bahwa kepemimpinan instruksional dapat meningkatkan kinerja mengajar guru telah terbukti. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa kinerja mengajar guru di Kota Solok sudah sangat tinggi, namun hal itu belum tampak berpengaruh secara optimal terhadap prestasi siswa, ini terlihat dari data yang didapatkan dari dinas pendidikan Kota Solok yang menyatakan bahwa walaupun angka kelulusan peserta didik Sekolah Dasar sudah mencapai 100% namun hasil itu belumlah optimal mengingat peringkat Kota Solok masih berada pada urutan ke 11 dari 19 kabupaten/kota yang berada di Sumatera Barat. Kepala sekolah yang menjadi pemimpin instruksional disekolahnya dari hasil penelitian tampak sangat tinggi di kota Solok, namun pengaruhnya kepemimpinan instruksional kepala sekolah rendah terhadap kinerja mengajar guru sehingga pengaruhnya terhadap prestasi siswa masih belum terlihat. Oleh karena itu kepala sekolah harus mempunyai klasifikasi dapat mendefinisikan tujuan sekolah, mengelola program pembelajaran dan mempromosikan iklim belajar yang positif secara terarah dan berkelanjutan sehingga dapat mempengaruhi kinerja mengajar guru yang berdampak pada peningkatan prestasi akademik peserta didik.

Perhatian terhadap jam pembelajaran dan tuntutan untuk kehadiran yang tinggi seorang kepala sekolah menjadi prioritas untuk ditingkatkan oleh pemimpin, walaupun dalam komunitas pembelajar adanya pendelegasian wewenang, namun hal itu tidak menggugurkan kewajiban kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran dalam memperhatikan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sehingga kepala sekolah dapat mengontrol dan mengevaluasi kinerja mengajar guru di dalam kelas.

C. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah dasar di Kota Solok berada pada kategori sangat baik, namun dalam hal waktu khususnya melindungi jam pembelajaran dan kehadiran yang tinggi perlu adanya peningkatan. Hal ini perlu menjadi perhatian kepala sekolah, pengawas dan pemerintah Kota Solok terutama Dinas Pendidikan Kota Solok.
2. Berdasarkan perolehan skor rata-rata jawaban responden dari variabel komitmen guru, indikator keinginan yang kuat untuk menjaga keanggotaannya di sekolah menunjukkan nilai paling rendah. Hal tersebut dapat menjadi rujukan pemerintah, kepala dinas dan kepala sekolah untuk memberikan motivasi terhadap guru untuk lebih meningkatkan loyalitasnya terhadap sekolah.
3. Berdasarkan perolehan skor rata-rata jawaban responden dari variabel kinerja mengajar guru sekolah dasar di Kota Solok, indikator pemberian ganjaran atau *reward* menunjukkan nilai paling rendah. Hal tersebut dapat menjadi refleksi bagi kepala sekolah untuk memberikan perhatian kepada guru untuk melakukan peningkatan dalam pemberian ganjaran atau *reward* kepada peserta didik di sekolah.
4. Kepemimpinan instruksional kepala sekolah memberikan pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja mengajar guru sekolah dasar di Kota Solok. Karena itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap kinerja mengajar guru dan metode yang lain sehingga dapat ditemukan variabel yang dominan mempengaruhi kinerja mengajar guru sekolah dasar di Kota Solok.